

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,  
AYATULLAH DI IRAN TIDAK MUNGKIN BERTEMU  
ROH IMAM MAHDI, SEBELUM MENGERTI ALLAH  
YANG SEBENARNYA, MELALUI ENERGI ALLAH,  
PARTIKEL ALLAH DAN ROH ALLAH**

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA  
20 Maret 2023

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,  
AYATULLAH DI IRAN TIDAK MUNGKIN BERTEMU ROH IMAM MAHDI,  
SEBELUM MENGERTI ALLAH YANG SEBENARNYA, MELALUI ENERGI ALLAH,  
PARTIKEL ALLAH DAN ROH ALLAH  
© Copyright 2023 Ahmad Sudirman\*  
Stockholm - SWEDIA.**

## DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menuliskan tentang Ayatullah di Iran tidak mungkin bertemu roh Imam Mahdi, sebelum mengerti Allah yang sebenarnya, melalui energi Allah, partikel Allah dan roh Allah, terlebih dahulu penulis memohon ampun kepada Allah SWT. Disini penulis mencoba untuk membuka tabir yang menutupi rahasia tentang Ayatullah di Iran tidak mungkin bertemu roh Imam Mahdi, sebelum mengerti Allah yang sebenarnya, melalui energi Allah, partikel Allah dan roh Allah, berdasarkan kepada deoxyribonucleic acid (DNA)

Ada beberapa ayat yang menjadi pembuka rahasia Allah tentang Ayatullah di Iran tidak mungkin bertemu roh Imam Mahdi, sebelum mengerti Allah yang sebenarnya, melalui energi Allah, partikel Allah dan roh Allah, yaitu ayat-ayat:

*"maka Maryam mengadakan tabir dari mereka; lalu Kami mengutus roh Kami kepadanya, maka roh Kami menjelma di hadapannya manusia yang sempurna. (Maryam : 19: 17)*

*"Dan Maryam yang telah memelihara kehormatannya, lalu Kami tiupkan ke dalam rahimnya roh Kami dan Kami jadikan dia dan anaknya tanda yang besar bagi semesta alam. (Al Anbiyaa': 21: 91)*

*"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadiannya dan Kutiupkan kepadanya roh Ku; maka hendaklah kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya." (Shaad : 38: 72)*

*"Dan kepunyaan Allah timur dan barat, maka kemanapun kamu menghadap di situ wajah Allah. Sesungguhnya Allah Maha Luas lagi Maha Mengetahui. (Al Baqarah : 2: 115)*

*"Apabila matahari digulung, (At Takwiir: 81: 1)*

Dalam usaha membuka tabir penutup rahasia Allah tentang Ayatullah di Iran tidak mungkin bertemu roh Imam Mahdi, sebelum mengerti Allah yang sebenarnya, melalui energi Allah, partikel Allah dan roh Allah, penulis mempergunakan dasar deoxyribonucleic acid.

## HIPOTESE

Disini penulis mengajukan hipotese Ayatullah di Iran tidak mungkin bertemu roh Imam Mahdi, sebelum mengerti Allah yang sebenarnya, melalui energi Allah, partikel Allah dan roh Allah, berdasarkan kepada Deoxyribonucleic acid (DNA)

## DEOXYRIBONUCLEIC ACID (DNA)

DNA adalah tempat penyimpanan informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan yang mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini adalah terdiri dari folat, gula 5 karbon dan salah satu dari basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin(A), Cytocine(C)

dan Timin (T).

Guanin (G) adalah terdiri dari 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen dan 5 buah atom hidrogen. Cytocine (C) berisikan 4 buah atom karbon, 3 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 buah atom karbon, 2 buah atom nitrogen, 2 buah atom oksigen dan 6 buah atom hidrogen. Folat berisikan 1 buah atom fosfor, 4 buah atom oksigen dan 2 buah atom hidrogen. Adapun Gula 5 karbon memiliki 5 buah atom karbon, 2 buah atom oksigen dan 8 buah atom hidrogen.

### **AYATULLAH DI IRAN TIDAK MUNGKIN BERTEMU ROH IMAM MAHDI, SEBELUM MENGERTI ALLAH YANG SEBENARNYA, MELALUI ENERGI ALLAH, PARTIKEL ALLAH DAN ROH ALLAH**

Nah sekarang, kita masih memfokuskan pikiran untuk membongkar rahasia dibalik ayat-ayat: "...*Kutiupkan kepadanya roh Ku...*(Shaad : 38: 72)"..."*Kami tiupkan ke dalam rahim Maryam roh Kami...*(Al Anbiyaa': 21: 91)"..."*roh Kami menjelma di hadapan Maryam manusia yang sempurna (Maryam : 19: 17)*"..."*kemanapun kamu menghadap di situ wajah Allah...*(Al Baqarah : 2: 115)

Nah, ini adalah rahasia Allah atau rahasia Jahve atau rahasia Adonai, yang tidak dimengerti oleh Ayatullah di Iran "...*Kutiupkan kepadanya roh Ku...*(Shaad : 38: 72)"..."*Kami tiupkan ke dalam rahim Maryam roh Kami...*(Al Anbiyaa': 21: 91)"..."*roh Kami menjelma di hadapan Maryam manusia yang sempurna (Maryam : 19: 17)*"..."*kemanapun kamu menghadap di situ wajah Allah...*(Al Baqarah : 2: 115)

Mengapa Ayatullah di Iran tidak dimengerti "...*Kutiupkan kepadanya roh Ku...*(Shaad : 38: 72)"..."*Kami tiupkan ke dalam rahim Maryam roh Kami...*(Al Anbiyaa': 21: 91)"..."*roh Kami menjelma di hadapan Maryam manusia yang sempurna (Maryam : 19: 17)*"..."*kemanapun kamu menghadap di situ wajah Allah...*(Al Baqarah : 2: 115)

Jawabannya adalah,

Karena Ayatullah di Iran dan para pengikutnya, masih menunggu kedatangan Muhammad al Muntazar yang diberi gelar Imam Mahdi, di akhir zaman, 4 600 000 000 tahun yang akan datang, "*Apabila matahari digulung, (At Takwiir: 81: 1)*

Nah, sekarang timbul lagi pertanyaan,

Mengapa Ayatullah di Iran tidak dimengerti "*Apabila matahari digulung (At Takwiir: 81: 1) ?*

Karena Ayatullah di Iran, tidak mengerti di dalam matahari ada "...*roh Ku...*(Shaad : 38: 72) atau "...*roh Allah...*(Shaad : 38: 72)

Kemudian timbul lagi pertanyaan,

Apa sebenarnya, yang dimaksud dengan di dalam matahari ada "...*roh Ku...*(Shaad : 38: 72) atau "...*roh Allah...*(Shaad : 38: 72) ?

Yang ada di dalam matahari adalah atom hidrogen, sebagai bahan bakar matahari, dimana atom hidrogen adalah bangunan dari "...*roh Ku...*(Shaad : 38: 72) atau "...*roh Allah...*(Shaad : 38: 72)

Nah, ini rahasia Allah yang tidak dimengerti oleh Ayatullah di Iran dan semua pengikutnya di dunia.

Nah, "...*roh Ku...*(Shaad : 38: 72) atau "...*roh Allah...*(Shaad : 38: 72) adalah juga bangunan dari wujud

Allah atau wujud Jahve atau wujud Adonai.

Kemudian, yang ada di dalam wujud Allah atau wujud Jahve atau wujud Adonai bukan hanya "...**roh Ku...**(Shaad : 38: 72) atau "...**roh Allah...**(Shaad : 38: 72) melainkan juga energi Allah dan partikel Allah"...**kemanapun kamu menghadap di situ wajah Allah...**(Al Baqarah : 2: 115)

Nah, energi Allah, partikel Allah dan "...**roh Ku...**(Shaad : 38: 72) atau "...**roh Allah...**(Shaad : 38: 72) tidak dimengerti oleh oleh Ayatullah di Iran dan semua pengikutnya di dunia.

Nah, karena Ayatullah di Iran dan semua pengikutnya di dunia tidak mengerti energi Allah, partikel Allah dan "...**roh Ku...**(Shaad : 38: 72) atau "...**roh Allah...**(Shaad : 38: 72), maka Muhammad al Muntazar yang diberi gelar Imam Mahdi, terus ditunggu kedatangannya sampai akhir zaman, **4 600 000 000** tahun yang akan datang, "**Apabila matahari digulung,** (At Takwiir: 81: 1)

Padahal Muhammad al Muntazar yang diberi gelar Imam Mahdi, dalam bentuk roh Muhammad al Muntazar yang diberi gelar Imam Mahdi ada di bumi, di sekitar tempat Muhammad al Muntazar yang diberi gelar Imam Mahdi hilang atau meninggal.

Hanya, pandangan mata Ayatullah di Iran dan semua pengikutnya tidak bisa melihat roh Muhammad al Muntazar yang diberi gelar Imam Mahdi.

Karena pandangan mata manusia hanya bisa melihat cahaya di daerah spektrum elektromagnetik antara 430 dan 740 nanometer. Kalau ada sinar cahaya yang ada di daerah spektrum elektromagnetik dibawah 430 nanometer dan cahaya yang ada di daerah spektrum elektromagnetik diatas 740 nanometer, maka mata kita tidak bisa melihat cahaya tersebut.

Yang juga tidak dimengerti oleh Ayatullah di Iran dan semua pengikutnya adalah **7 000000000 000000000 000000000** atom yang membangun tubuh manusia, yang hidup di bumi.

Nah, ketika Muhammad al Muntazar yang diberi gelar Imam Mahdi menghilang atau meninggal, maka keluar **7 000000000 000000000 000000000** atom dari tubuh al Muntazar yang diberi gelar Imam Mahdi.

Nah, atom-atom yang keluar dari tubuh al Muntazar yang diberi gelar Imam Mahdi ini di sebut juga tubuh.

Atau dengan kata lain, "...**roh...**(Shaad : 38: 72) Muhammad al Muntazar yang diberi gelar Imam Mahdi memiliki tubuh dalam bentuk atom-atom, yang tidak kelihatan oleh pandangan mata Ayatullah di Iran dan semua pengikutnya.

Ini, sebenarnya, rahasia Allah atau rahasia Jahve atau rahasia Adonai, yang tidak dimengerti oleh Ayatullah di Iran dan semua pengikutnya.

Karena itu, untuk mengerti tentang Muhammad al Muntazar yang diberi gelar Imam Mahdi, maka Ayatullah di Iran dan semua pengikutnya harus mengerti Allah yang sebenarnya, melalui energi Allah, partikel Allah"...**kemanapun kamu menghadap di situ wajah Allah...**(Al Baqarah : 2: 115) dan "...**roh Ku...**(Shaad : 38: 72) atau "...**roh Allah...**(Shaad : 38: 72)

## KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia dibalik ayat-ayat: "...**Kutiupkan kepadanya roh Ku...**(Shaad : 38: 72)"...**Kami tiupkan ke dalam rahim Maryam roh**

*Kami...(Al Anbiyaa': 21: 91)"...roh Kami menjelma di hadapan Maryam manusia yang sempurna (Maryam : 19: 17)"...kemanapun kamu menghadap di situ wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)*

Nah, ini adalah rahasia Allah atau rahasia Jahve atau rahasia Adonai, yang tidak dimengerti oleh Ayatullah di Iran "...**Kutiupkan kepadanya roh Ku...(Shaad : 38: 72)**"...*Kami tiupkan ke dalam rahim Maryam roh Kami...(Al Anbiyaa': 21: 91)"...roh Kami menjelma di hadapan Maryam manusia yang sempurna (Maryam : 19: 17)"...kemanapun kamu menghadap di situ wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)*

Mengapa Ayatullah di Iran tidak dimengerti "...**Kutiupkan kepadanya roh Ku...(Shaad : 38: 72)**"...*Kami tiupkan ke dalam rahim Maryam roh Kami...(Al Anbiyaa': 21: 91)"...roh Kami menjelma di hadapan Maryam manusia yang sempurna (Maryam : 19: 17)"...kemanapun kamu menghadap di situ wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)*

Jawabannya adalah,

Karena Ayatullah di Iran dan para pengikutnya, masih menunggu kedatangan Muhammad al Muntazar yang diberi gelar Imam Mahdi, di akhir zaman, **4 600 000 000** tahun yang akan datang, "**Apabila matahari digulung, (At Takwiir: 81: 1)**

Nah, sekarang timbul lagi pertanyaan,

Mengapa Ayatullah di Iran tidak dimengerti "**Apabila matahari digulung (At Takwiir: 81: 1) ?**

Karena Ayatullah di Iran, tidak mengerti di dalam matahari ada "...**roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau "...**roh Allah...(Shaad : 38: 72)**

Kemudian timbul lagi pertanyaan,

Apa sebenarnya, yang dimaksud dengan di dalam matahari ada "...**roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau "...**roh Allah...(Shaad : 38: 72) ?**

Yang ada di dalam matahari adalah atom hidrogen, sebagai bahan bakar matahari, dimana atom hidrogen adalah bangunan dari "...**roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau "...**roh Allah...(Shaad : 38: 72)**

Nah, ini rahasia Allah yang tidak dimengerti oleh Ayatullah di Iran dan semua pengikutnya di dunia.

Nah, "...**roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau "...**roh Allah...(Shaad : 38: 72)** adalah juga bangunan dari wujud Allah atau wujud Jahve atau wujud Adonai.

Kemudian, yang ada di dalam wujud Allah atau wujud Jahve atau wujud Adonai bukan hanya "...**roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau "...**roh Allah...(Shaad : 38: 72)** melainkan juga energi Allah dan partikel Allah"...*kemanapun kamu menghadap di situ wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)*

Nah, energi Allah, partikel Allah dan "...**roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau "...**roh Allah...(Shaad : 38: 72)** tidak dimengerti oleh oleh Ayatullah di Iran dan semua pengikutnya di dunia.

Nah, karena Ayatullah di Iran dan semua pengikutnya di dunia tidak mengerti energi Allah, partikel Allah dan "...**roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau "...**roh Allah...(Shaad : 38: 72)**, maka Muhammad al Muntazar yang diberi gelar Imam Mahdi, terus ditunggu kedatangannya sampai akhir zaman, **4 600 000 000** tahun yang akan datang, "**Apabila matahari digulung, (At Takwiir: 81: 1)**

Padahal Muhammad al Muntazar yang diberi gelar Imam Mahdi, dalam bentuk roh Muhammad al Muntazar yang diberi gelar Imam Mahdi ada di bumi, di sekitar tempat Muhammad al Muntazar

yang diberi gelar Imam Mahdi hilang atau meninggal.

Hanya, pandangan mata Ayatullah di Iran dan semua pengikutnya tidak bisa melihat roh Muhammad al Muntazar yang diberi gelar Imam Mahdi.

Karena pandangan mata manusia hanya bisa melihat cahaya di daerah spektrum elektromagnetik antara 430 dan 740 nanometer. Kalau ada sinar cahaya yang ada di daerah spektrum elektromagnetik dibawah 430 nanometer dan cahaya yang ada di daerah spektrum elektromagnetik diatas 740 nanometer, maka mata kita tidak bisa melihat cahaya tersebut.

Yang juga tidak dimengerti oleh Ayatullah di Iran dan semua pengikutnya adalah **7 000000000 000000000 000000000** atom yang membangun tubuh manusia, yang hidup di bumi.

Nah, ketika Muhammad al Muntazar yang diberi gelar Imam Mahdi menghilang atau meninggal, maka keluar **7 000000000 000000000 000000000** atom dari tubuh al Muntazar yang diberi gelar Imam Mahdi.

Nah, atom-atom yang keluar dari tubuh al Muntazar yang diberi gelar Imam Mahdi ini di sebut juga tubuh.

Atau dengan kata lain, "*...roh...(Shaad : 38: 72)* Muhammad al Muntazar yang diberi gelar Imam Mahdi memiliki tubuh dalam bentuk atom-atom, yang tidak kelihatan oleh pandangan mata Ayatullah di Iran dan semua pengikutnya.

Ini, sebenarnya, rahasia Allah atau rahasia Jahve atau rahasia Adonai, yang tidak dimengerti oleh Ayatullah di Iran dan semua pengikutnya.

Karena itu, untuk mengerti tentang Muhammad al Muntazar yang diberi gelar Imam Mahdi, maka Ayatullah di Iran dan semua pengikutnya harus mengerti Allah yang sebenarnya, melalui energi Allah, partikel Allah"*...kemanapun kamu menghadap di situ wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)* dan "*...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau "*...roh Allah...(Shaad : 38: 72)*

\*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,  
Engineering Mechanics

[ahmad@ahmadsudirman.se](mailto:ahmad@ahmadsudirman.se)

[www.ahmadsudirman.se](http://www.ahmadsudirman.se)